



# Rekomendasi untuk Pengamatan Monyet Afrika dan Eurasia yang Bertanggung jawab



A publication of The IUCN SSC Primate Specialist Group Section on Human-Primate Interactions

Laëtitia Maréchal<sup>1</sup>, Siân Waters<sup>2</sup>, Amani Kitegile<sup>3</sup>, Kefeng Niu<sup>4</sup>, Andie Ang<sup>5</sup> and  
Janette Wallis<sup>6</sup>

*IUCN SSC Primate Specialist Group Section on Human-Primate Interactions &*

<sup>1</sup> *University of Lincoln, School of Psychology, UK*

<sup>2</sup> *Barbary Macaque Awareness & Conservation, UK & Morocco*

<sup>3</sup> *Sokoine University of Agriculture, Department of Wildlife Management, Morogoro, & Animal Behaviour Research Unit, Mikumi National Park, Tanzania*

<sup>4</sup> *Moutai Institute, Luban Avenue, Renhuai City 564507, Guizhou Province, China*

<sup>5</sup> *Primate Watching Online Resource, [www.primatewatching.com](http://www.primatewatching.com), Mandai Nature, Singapore*

<sup>6</sup> *Kasokwa-Kityedo Forest Project, Uganda*

## **Pendahuluan**

Rekomendasi ini mencakup wisata Primata di Afrika, Asia dan Eropa (Gibraltar). Kita menyediakan rekomendasi bagaimana melakukan pengamatan pada monyet yang banyak menghabiskan waktu di daratan dan juga di pepohonan.

Meskipun akan terdapat banyak kesempatan untuk melakukan pengamatan Primata di Afrika dan Asia di taman nasional yang memiliki organisasi yang baik, akan terdapat pula kemungkinan anda akan menemui Primata secara tidak sengaja baik di dalam maupun di luar area yang dilindungi. Banyak Primata dapat diamati pada area Perkotaan dan area candi di Asia. Rekomendasi untuk pengamatan Primata yang tidak direncanakan atau tidak dikelola dapat ditemukan di sini.

Di bawah ini kami memberikan rekomendasi untuk pengamatan Primata baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja di Afrika dan Asia.

## **Rekomendasi untuk pengamatan monyet**

### **Sebelum kunjungan**

- Ketika memilih pemandu wisata, pastikan mereka mengetahui dan mengikuti rekomendasi yang terdapat pada dokumen ini.

- Cari informasi dari penyedia layanan kesehatan, vaksinasi dan uji apa saja yang dibutuhkan untuk dapat mencegah kemungkinan penyebaran penyakit baik kepada masyarakat lokal maupun kepada Primata.
- Hindari mengunjungi tempat wisata primata ketika terjadi wabah seperti pandemi COVID-19 (pertimbangkan untuk mendukung lembaga dari jarak jauh).
- Sadari dan pahami tentang kebersihan diri sebelum mengunjungi primata, untuk menghindari menyebarkan penyakit. Misalnya, cuci tangan dengan rutin, jaga jarak, dan gunakan masker di tempat umum.
- Jangan kunjungi primata apabila sedang merasa tidak sehat atau menunjukkan gejala sakit, untuk mengurangi risiko penularan penyakit.
- Bawa masker dan pembersih tangan; gunakan pakaian yang bersih untuk membatasi penyebaran penyakit. Ada kemungkinan Anda akan diminta untuk mencuci/membersihkan tangan dan alas sepatu Anda sebelum memukai kunjungan.
- Membawa teropong untuk dapat melihat primata dari jarak jauh.

### **Selama kunjungan/ketika memasuki habitat primata**

- Tetap berada pada jalur apabila tersedia.
- Jaga jarak setidaknya 7 meter (23 kaki) dari primata. Apabila mereka mendekat, mundur perlahan.
- Hindari menyetuh mereka atau area sekeliling mereka untuk keamanan mereka dan keamananmu.
- Selalu gunakan masker. Hal ini penting, terutama apabila ada risiko ketika syarat jarak (7 meter/23 kaki) antara Anda dan primata tidak dapat terpenuhi.

### **Kurangi risiko adanya agresi/stres/luka antara Anda dan primata**

- Hindari kontak mata dengan primata, jangan membuat gerakan yang tiba-tiba atau menunjuk primata, karena ada kemungkinan mereka melihat hal ini sebagai ancaman.
- Perhatikan sekeliling: selalu berikan jalan yang bisa dipakai primata untuk melarikan diri; jangan mengerubungi mereka. Jangan berada diantara monyet dewasa dan bayinya.

- Jangan pernah memberi makan monyet. Hindari membeli pakan dari penjual lokal dan memberikannya pada monyet, serta hindari membawa makanan dan minuman ke kawasan, apabila memungkinkan. Apabila tidak memungkinkan, pastikan makanan dan minuman disimpan dalam tas tertutup. Jangan pernah makan atau minum apabila berada di dekat monyet.
- Pastikan bahwa anak-anak dengan usia di bawah 14 tahun berada di bawah pengawasan orang tua.
- Jangan tinggalkan sampah atau kotoran tubuh di hutan atau tempat wisata.

### **Apabila Anda berada di atas kendaraan atau kapal**

- Kemudikan perlahan (di bawah 10km/jam; 6-7 mph) di jalanan yang terdapat kemungkinan adanya primata melintas.
- Jangan tinggalkan barang bawaan Anda tanpa pengawasan, pada area dimana primata dapat mengambilnya.
- Pastikan pintu dan jendela kendaraan tertutup dan terkunci, untuk mencegah monyet tertarik untuk mencari makanan.
- Jangan tinggalkan limbah apapun (pribadi maupun lainnya).
- Apabila di kapal, matikan mesin sesegera mungkin ketika melihat primata.

### **Hormati kesejahteraan monyet**

- Hindari menarik perhatian monyet, seperti mengundang, melempar barang atau membuat suara (seperti, menjentikkan jari, bersiul, atau berteriak).
- Batasi waktu yang dihabiskan bersama tiap kelompok monyet, sehingga mereka memiliki waktu untuk dapat memulihkan diri setelah kunjungan Anda. Kami menyarankan maksimal 1 jam per hari.
- Hanya dukung dan ikuti kegiatan dan tempat wisata yang tidak memberikan kondisi yang layak pada monyet yang ada, atau menggunakan mereka sebagai bahan hiburan.
- Hindari mengikuti kegiatan yang mengeksploitasi monyet sebagai properti foto.
- Hindari hotel, bar dan tempat wisata lain yang mempertontonkan monyet.
- Ketika dihadapkan dengan monyet yang berada dalam kondisi yang buruk, jangan membelinya, karena Anda akan berkontribusi dalam jual beli satwa liar ilegal. Laporkan pada pihak berwenang setempat dan/atau sampaikan keluhan pada pemandu wisata.

## Setelah kunjungan

- Pertimbangkan untuk memberikan donasi pada tempat konservasi/rehabilitasi/edukasi yang Anda kunjungi sebagai bentuk dukungan terhadap masyarakat lokal, dan upaya konservasi.
- Ikuti [Pedoman dan Panduan](#) untuk pengambilan dan penyebar luasan gambar yang Anda ambil ke sosial media.